

ABSTRAK

Badu, T. Arifin. NIM. 311408007. *Aspek Sufistik dalam Puisi Lisan Taleningo*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum., Pembimbing II Dr. Munkizul Umam Kau, M.Phil.I.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah hakikat puisi lisan *taleningo*? (2) Bagaimana tema puisi lisan *taleningo*? (3) Bagaimana aspek sufistik dalam puisi lisan *taleningo*? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hakikat, tema dan aspek sufistik dalam puisi lisan *taleningo*. Adapun teori yang melandasi penelitian ini adalah pemikiran semiotik Roland Barthes dan Tzvetan Todorov. Mereka mengembangkan konsep analisis sintagmatik dan paradigmatis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, perekaman, penyalinan/penulisan dan penerjemahan. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara: (1) Mendeskripsikan hakikat puisi lisan *taleningo*, (2) Mendeskripsikan tema-tema khusus dalam puisi lisan *taleningo*, (3) Menentukan tema besar atau tema utama dari puisi lisan *taleningo* (4) Mengidentifikasi bait-bait puisi lisan *taleningo* yang dianggap memiliki kecenderungan sufistik, (5) Menentukan bait-bait puisi lisan *taleningo* yang dianggap memiliki kecenderungan sufistik, (6) Mendeskripsikan aspek sufistik dalam puisi lisan *taleningo*, (7) Menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan ditemukan hakikat puisi lisan *taleningo*, yaitu (a) puisi lisan *taleningo* sebagai wacana budaya, (b) puisi lisan *taleningo* sebagai wacana religius. Tema khusus puisi lisan *taleningo*, yaitu: bersyukur, perintah menegakkan shalat, tawakal, hari kebangkitan, memahami dan mendekati Allah, kerinduan, sifat-sifat wajib Allah, dan keutamaan ilmu. Tema umum/utama puisi lisan *taleningo* adalah ketuhanan (*religius filosofis*). Sedangkan aspek sufistik yang ditemukan dalam puisi lisan *taleningo* adalah: *Mukasyafah, fana, makrifat, al-Zuhud*, tawakal, dan *syauq*.

Simpulan dari penelitian ini adalah sastra lisan *taleningo* memiliki kecenderungan sufistik. Oleh karena itu, puisi lisan *taleningo* dapat disebut sebagai puisi sufistik. Disebut demikian, oleh karena puisi lisan *taleningo* memaparkan pengalaman transedental seperti kerinduan kepada Tuhan dan renungan terhadap persatuan dengan Tuhan.

Kata kunci: aspek sufistik, puisi lisan *taleningo*, teori semiotik

PERSETUJUAN PEMBIMBING

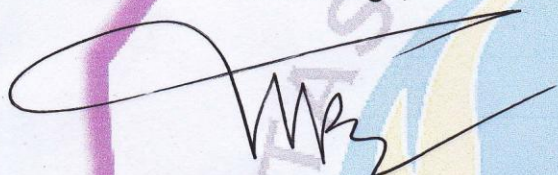
ASPEK SUFISTIK DALAM PUISI LISAN *TALENINGO*

OLEH

**ARIFIN T. BADU
NIM. 311408007**

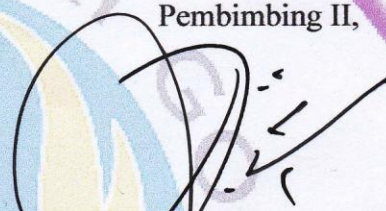
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum.
NIP. 195810261986031004

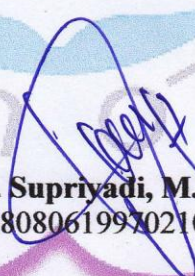
Pembimbing II,



Dr. Munkizul U. Kau, S. Fil.I., M.Phil
NIP. 197603292005011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.
NIP. 196808061997021002

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
ASPEK SUFISTIK DALAM PUISI LISAN *TALENINGO*

oleh

ARIFIN T. BADU
NIM. 311 408 007

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Jumat, 22 Januari 2016
Waktu : 10.00 – 14.00 wita

Penguji

1. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.

1.....

2. Dr. Ellyana G. Hinta, M.Hum

2.....

3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum.

3.....

4. Dr. Munkizul U. Kau, S.Fil.I., M.Phil.

4.....

Gorontalo, 22 Januari 2016

Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP. 196610041993031010